**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN**

Muatan : Nasional

BidangKeahlian : Semua Bidang Keahlian

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

| KOMPETENSI INTI 1(SIKAP SPIRITUAL) | KOMPETENSI INTI 2(SIKAP SOSIAL) |
| --- | --- |
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 | 1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 |

| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR |
| --- | --- |
| 1.1 Menghayati sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman Mataram Kuno, Sriwijaya, | 2.1 Menghayati perilaku peduli tentang sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman Mataram Kuno, Sriwijaya. |
| 1.2 Menghayati sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman penjajahan dan kemerdekaan hingga masa sekarang | 2.2 Menghayati perilaku peduli tentang sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman penjajahan dan kemerdekaan hingga masa sekarang |
| 1.3 Mengamalkan ajaran agama bagi kehidupan. | 2.3 Menunjukkan perilaku jujur dan peduli terkait dengan peranan agama bagi kehidupan |
| 1.4 Meyakini tujuan hidup berdasarkan agama Buddha | 2.4 Menghayati perilaku responsif dan proaktif tentang tujuan hidup berdasarkan agama Buddha |
| 1.5 Memiliki perlindungan yang benar berdasarkan agama Buddha | 2.5 Menunjukkan sikap terpuji terkait dengan makna perlindungan dalam agama Buddha |
| 1.6 Mengamalkan peranan Agama Buddha dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. | 2.6 Mengamalkan perilaku responsif dan proaktif tentang peranan Agama Buddha dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya |
| 1.7 Mengamalkan peranan Agama Buddha dalam seni dan budaya. | 2.7 Mengamalkan perilaku responsif dan proaktif tentang peranan Agama Buddha dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. |
| 1.8 Menghayati berbagai fenomena alam dan kehidupan | 2.8 Menghayati perilaku bertanggung jawab terhadap berbagai fenomena alam dan kehidupan |
| 1.9 Menghayati proses kerja hukum tertib kosmis (*niyama*). | 2.9 Menghayati perilaku bertanggung jawab terhadap proses kerja hukum tertib kosmis (*niyama*). |
| 1.10 Mengamalkan aspek dan pengklasifikasian sila | 2.10 Mengamalkan perilaku disiplin tentang aspek dan pengklasifikasian sila |
| 1.11 Menghayati sila sebagai pelindung dalam kehidupan sehari-hari | 2.11 Mengamalkan perilaku disiplin sebagai pelindung dalam kehidupan sehari-hari |
| 1.12 Menghayati manfaat menjalankan sila | 2.12 Mengamalkan perilaku bertanggung jawab tentang aspek sila |
| 1.13 Menghayati puja terkait dengan budaya | 2.13 Mengamalkan perilaku santun terkait puja dengan budaya |
| 1.14 Mengamalkan peranan agama Buddha dalam pelestarian lingkungan | 2.14 Mengamalkan perilaku peduli tentang peranan agama Buddha dalam pelestarian lingkungan |
| 1.15 Menghayati berbagai fenomena berdasarkan proses kerja Hukum Empat Kebenaran Mulia. | 2.15 Menghayati perilaku bertanggung jawab tentang berbagai fenomena berdasarkan proses kerja Hukum Empat Kebenaran Mulia. |
| 1.16 Menghayati berbagai fenomena berdasarkan proses kerja Hukum Karma dan Punarbhava.  | 2.16 Menghayati perilaku bertanggung jawab tentang berbagai fenomena berdasarkan proses kerja Hukum Karma dan Punarbhava. |
| 1.17 Menghayati berbagai fenomena berdasarkan proses kerja Hukum Tilakkhana. | 2.17 Menghayati perilaku bertanggung jawab tentang berbagai fenomena berdasarkan proses kerja Hukum Tilakkhana. |
| 1.18 Menghayati berbagai fenomena berdasarkan proses kerja Hukum Paticcasamuppada. | 2.18 Menghayati perilaku bertanggung jawab tentang berbagai fenomena berdasarkan proses kerja Hukum Paticcasamuppada. |
| 1.19 Menghayati alam semesta dalam perspektif agama Buddha | 2.19 Menghayati perilaku bertanggung jawab tentang alam semesta dalam perspektif agama Buddha |
| 1.20 Menghayati alam-alam kehidupan | 2.20 Menghayati perilaku bertanggung jawab tentang alam-alam kehidupan |
| 1.21 Mengahayati meditasi pandangan terang | 2.21 Mengamalkan perilaku disiplin dalam meditasi pandangan terang |
| 1.22 Mengamalkan praktik hidup penuh kesadaran | 2.22 Menghayati perilaku tanggungjawab terhadap praktik hidup kesadaran |
| 1.23 Menghayati problematika kehidupan manusia ditinjau dari agama Buddha | 2.23 Menghayati perilaku peduli terhadap problematika kehidupan manusia ditinjau dari agama Buddha |
| 1.24 Menghayati tentang problematika kehidupan manusia. | 2.24 Menghayati perilaku peduli terhadap problematika kehidupan manusia. |
| 1.25 Menghayati tentang tindakan aborsi dan pergaulan bebas | 2.25 Menghayati perilaku peduli terhadap tindakan aborsi dan pergaulan bebas  |
| 1.26 Menghayati tentang penyalahgunaan narkoba dan tawuran | 2.26 Menghayati perilaku peduli terhadap tindakan penyalahgunaan narkoba dan tawuran  |
| 1.27 Menghayati tentang tindakan korupsi  | 2.27 Menghayati perilaku peduli terhadap tindakan korupsi  |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3****(PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4****(KETERAMPILAN)** |
| 1. **Memahami, menerapkan, menganalisis,** dan **mengevaluasi**tentang **pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar**, dan **metakognitif** sesuai dengan bidang dan lingkup kajian pendidikan agama Buddhapada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
 | 1. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja dan lingkup kajian pendidikan agama Buddha.Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. |

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** | **WAKTU** |
| --- | --- | --- |
| 1. Menerapkan sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman Mataram Kuno, Sriwijaya
 | * 1. Mempraktikkan secara kreatif dan mandiri sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman Mataram Kuno, Sriwijaya.
 | 12 JP |
| 3.2 Menerapkan sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman penjajahan dan kemerdekaan hingga masa sekarang. | * 1. Mempraktikkan secara kreatif dan kritis sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman penjajahan dan kemerdekaan hingga masa sekarang.
 | 9 JP |
| 3.3 Menerapkan peranan agama bagi kehidupan. | 4.3 Mempraktikkan peranan agama bagi kehidupan. | 12 JP |
| 3.4 Memahami tujuan hidup berdasarkan agama Buddha. | 4.4 Menunjukkan tujuan hidup berdasarkan agama Buddha. | 12 JP |
| 3.5 Memahami konsep perlindungan dalam agama Buddha. | 4.5 Menunjukkan konsep perlindungan dalam agama Buddha. | 12 JP |
| 3.6 Menganalisis peranan Agama Buddha dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. | 4.6 Merumuskan peranan Agama Buddha dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. | 9 JP |
| 3.7 Mengevaluasi peranan Agama Buddha dalam seni dan budaya. | 4.7 Memperbaiki peranan Agama Buddha dalam seni, dan budaya. | 12 JP |
| 3.8 Menganalisis berbagai fenomena alam dan kehidupan. | 4.8 Menentukan berbagai fenomena alam dan kehidupan. | 15 JP |
| 3.9 Mengevaluasi proses kerja hukum tertib kosmis (*niyama*). | 4.9 Menentukan proses kerja hukum tertib kosmis (*niyama*). | 15 JP |
| 3.10 Menerapkan nilai moralitas berdasarkan ajaran Buddha | 4.10 Melaksanakan nilai moralitas berdasarkan agama Buddha. | 12 JP |
| 3.11 Menerapkan Sila sebagai pelindung dalam kehidupan sehari-hari. | 4.11 Melaksanakan Sila sebagai pelindung dalam kehidupan sehari-hari. | 12 JP |
| 3.12 Mengevaluasi manfaat menjalankan sila. | 4.12 Mengembangkan manfaat menjalankan sila. | 12 JP |
| 3.13 Menerapkan puja terkait dengan budaya. | 4.13 Melakukan puja terkait dengan budaya. | 12 JP |
| 3.14 Mengevaluasi peranan Agama Buddha dalam pelestarian lingkungan. | 4.14 Mengembangkan peranan Agama Buddha dalam pelestarian lingkungan. | 12 JP |
| 3.15 Menganalisis berbagai fenomena berdasarkan Hukum Empat Kebenaran Mulia. | 4.15 Menentukan fenomena berdasarkan proses kerja Hukum Empat Kebenaran Mulia. | 15 JP |
| 3.16 Mengevaluasi fenomena berdasarkan Hukum Karma dan Punarbhava. | 4.16 Mengatasi fenomena berdasarkan proses kerja Hukum Karma dan Punarbhava. | 12 JP |
| 3.17 Menganalisis fenomena berdasarkan Hukum Tilakkhana. | 4.17 Merumuskan fenomena berdasarkan proses kerja Hukum Tilakkhana. | 9 JP |
| 3.18 Mengevaluasi fenomena berdasarkan Hukum Paticcasamuppada | 4.18 Mengatasi fenomena berdasarkan proses kerja Hukum Paticcasamuppada. | 15 JP |
| 3.19 Menganalisis konsep alam semesta dan sistem dunia dalam perspektif agama Buddha. | 4.19 Merumuskan alam semesta dan sistem dunia dalam perspektif agama Buddha. | 12 JP |
| 3.20 Mengevaluasi alam-alam kehidupan dalam perspektif agama Buddha. | 4.20 Menentukan alam-alam kehidupan dalam perspektif agama Buddha | 12 JP |
| 3.21 Memahami meditasi pandangan terang. | 4.21 Menunjukkan cara meditasi pandangan terang. | 12 JP |
| 3.22 Menerapakan praktik meditasi pandangan terang. | 4.22 Mendemonstrasikan meditasi pandangan terang. | 12 JP |
| 3.23 Mengevaluasi cara hidup sadar dalam kehidupan sehari-hari. | 4.23 Mengatasi cara hidup sadar dalam kehidupan sehari-hari. | 12 JP |
| 3.24 Menganalisis problematika kehidupan manusia. | 4.24 Merumuskan secara kritis problematika kehidupan manusia. | 12 JP |
| 3.25 Mengevaluasi cara menghindari aborsi dan pergaulan bebas. | 4.25 Menentukan cara menghindari aborsi dan pergaulan bebas.  | 9 JP |
| 3.26 Mengevaluasi cara menghindari Narkoba dan Tawuran. | 4.26 Menentukan cara menghindari Narkoba dan Tawuran. | 9 JP |
| 3.27 Mengevaluasi cara menghindari tindakan korupsi. | 4.27 Menentukan cara menghindari tindakan korupsi. | 9 JP |